

# APLIKASI ADMINISTRASI PELAYANAN MASYARAKAT PADA DESA BAWAHAN PASAR BERBASIS WEB

Muhammad Mahdi<sup>1</sup>, Budi Ramadhani<sup>2</sup>, Budi Setiadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18631033

<sup>2</sup>Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1114048901

<sup>3</sup>Teknik Informatika, 55201, Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al-Banjari, 11107501

## ABSTRAK

Kantor desa atau kelurahan merupakan unit terkecil dari instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat adalah layanan administrasi berupa layanan pembuatan berbagai jenis surat rekomendasi, surat kependudukan, surat pengantar dan surat keterangan.

Pengolahan data pada kelurahan atau desa masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip-arsip, sehingga seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada sehingga dalam pembuatan surat-surat tertentu akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama. Demi mendukung pelayanan masyarakat perlu dilakukan inovasi dan terobosan guna mempermudah pelayanan publik maka akan dibangun aplikasi pelayanan masyarakat Desa Bawah Pasar berbasis web yang diharapkan mampu memberikan kemudahan pelayanan pada masyarakat.

Adanya aplikasi mempermudah dan mempercepat dalam proses pelayanan masyarakat dalam permohonan surat menyurat, membantu proses pengolahan data permohonan pelayanan masyarakat, dan membantu proses pengolahan laporan rekap data pelayanan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Pelayanan Desa, Bawah Pasar, PhpMySQL.*

---

## ABSTRACT

*The village or sub-district office is the smallest unit of government agency that deals directly with the community. One form of direct service to the community is administrative services in the form of services for making various types of recommendation letters, residency letters, cover letters and certificates.*

*Data processing in sub-districts or villages is still carried out in the form of bookkeeping or archives, so that errors often occur and there are even data archives that are lost or damaged because there are too many existing archives so that making certain documents will take quite a long time and energy. In order to support community services, innovation and breakthroughs need to be carried out to facilitate public services, so a web-based community service application for the Lower Market Village will be built which is expected to be able to provide easy service to the community.*

*The existence of the application simplifies and speeds up the community service process in requesting correspondence, assists in the data processing of community service requests, and assists in the processing of community service data recap reports.*

**Keywords:** *Village Services, Market Subordinates, PhpMySQL.*

## 1. PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang di alami oleh penduduk yang berada di dalam atau di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peristiwa kependudukan yang di maksud antara lain adalah perubahan alamat, pindah datang untuk menetap, tinggal terbatas, serta perubahan status orang asing tinggal terbatas menjadi tinggal tetap dan peristiwa penting antara lain kelahiran, lahir mati, kematian, perkawinan, perceraian, termasuk pengangkatan, pengakuan, dan pengesahan anak, serta perubahan status kewarganegaraan, ganti nama dan peristiwa penting lainnya yang dialami oleh seseorang merupakan kejadian yang harus dilaporkan karena membawa implikasi perubahan data identitas atau surat keterangan kependudukan. Dan dengan adanya otonomi daerah, maka daerah otonom memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan sesuai UU RI No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, setiap peristiwa penting memerlukan bukti yang sah untuk dilakukan pengadministrasian dan pencatatan sesuai dengan ketentuan undang-undang (Burhannudin, 2016).

Pencatatan dan pengolahan data penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dimana pelaksanaannya diawali dari kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan suatu informasi. Tetapi pada kenyataannya, pengolahan data pada kelurahan atau desa masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip-arsip, sehingga seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. Pada aktifitas pelayanan kependudukan, warga diharuskan mengurus surat-surat permohonan yang diinginkan pada kantor kelurahan atau desa dengan mengikuti sejumlah prosedur yang berlaku sehingga dalam pembuatan surat-surat tertentu akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Bedasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis akan mengangkat topik yang berjudul “Aplikasi Administrasi Pelayanan

Masyarakat Pada Desa Bawah Pasar Berbasis Web”.

## 2. METODE

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi yaitu metode untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada Balai Desa Bawah Pasar. Dari Observasi ini dapat diketahui bahwa Balai Desa Bawah Pasar masih melakukan pelayanan masyarakat secara konvensional yang sering terjadi kendala ketika pencarian data.

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian permasalahan melalui buku-buku, internet, yang erat kaitannya dengan objek permasalahan yang berhubungan dengan pembuatan aplikasi ini.

### 3. Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan adalah melakukan diskusi serta tanya jawab dengan sumber yang dianggap memiliki pengetahuan yang lebih dalam dari permasalahan penelitian.

Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

### 1. Requirement Analisis

Kebutuhan Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para software engineer harus mengerti tentang domain informasi dari software, misalnya 9 fungsi yang dibutuhkan, user interface, dsb. Dari dua aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan software) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan.

### 2. Design System

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk “blueprint” software sebelum coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti dua aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari software.

### 3. Implementation

Kode Program Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu

ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.

#### 4. Integration & Testing

Program Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan software. Semua fungsi- fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

#### 5. Operation & Maintenance

Program dan Pemeliharaan Pemeliharaan suatu software diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada errors kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada software tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi, atau perangkat lainnya.

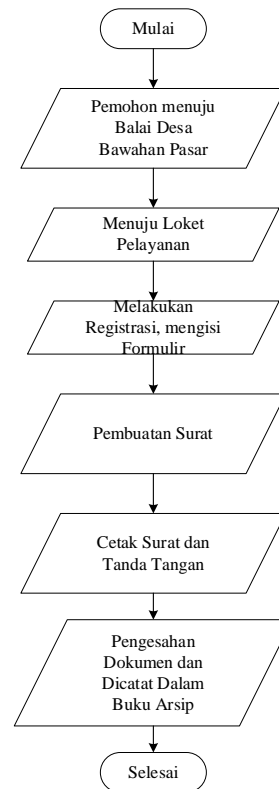
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Sistem yang Berjalan

Adapaun sistem yang sedang berjalan pada proses pelayanan masyarakat pada Balai Desa Bawah Pasar adalah sebagai berikut :

1. Pemohon (masyarakat) mendatangi kantor Balai Desa Bawah Pasar.
2. Pemohon (masyarakat) menuju loket pelayanan.
3. Melakukan registrasi, dan mengisi formulir.
4. Pengetikan surat berdasarkan formulir yang telah diisi.
5. Cetak surat dan tanda tangan.
6. Pengesahan dokumen dan dicatat dalam buku arsip.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada flowchart dibawah ini :

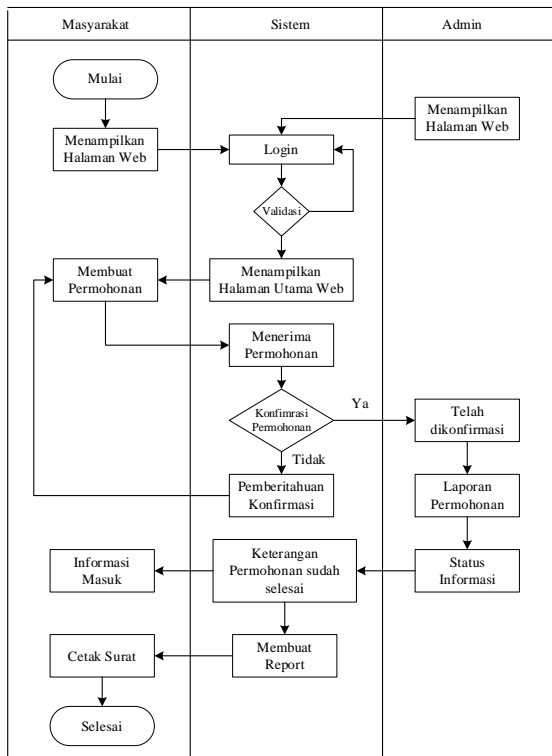


Gambar 1 Flowchat Sistem Lama

Mengusulkan penggunaan aplikasi berbasis Web dengan bahasa pemograman PHP dengan menggunakan MySql sebagai Database, Adapun alur sistem yang diusulkan sebagai berikut :

1. Admin atau masyarakat melakukan login dengan memasukkan username dan password.
2. Admin atau masyarakat menginput username dan password masing-masing jika username dan password benar maka admin akan menuju menu tampilan awal, jika salah maka admin akan tetap berada di menu login dan akan mendapatkan pemberitahuan jika username dan password salah.
3. Setelah berhasil login, admin dapat menginput, mengedit, menghapus data, mencari data.
4. Jika data berhasil disimpan maka data akan masuk didatabse.
5. Masyarakat membuat permohonan pelayanan masyarakat.
6. Permohonan masuk ke sistem dan akan di konfirmasi oleh admin.
7. Pemberitahuan konfirmasi akan di kirim ke masyarakat. dan surat dapat di cetak.

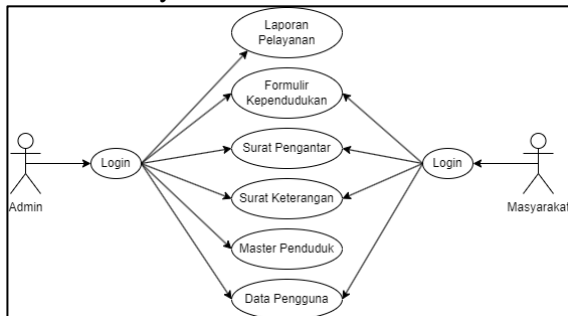
Dengan diterapkannya sistem ini, diharapkan sistem yang telah berjalan mampu membantu proses pelayanan masyarakat pada Balai Desa Bawah Pasar.



Gambar 1 Flowchart Sistem yang diusulkan

a. Use Case Diagram

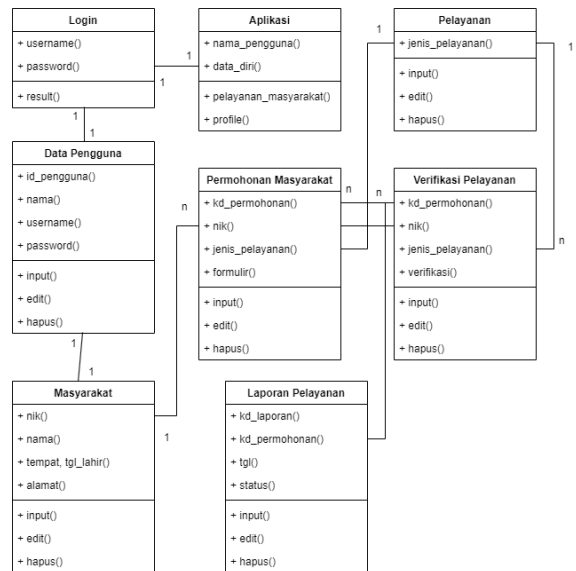
Use case diagram dibawah ini menggambarkan sistem yang akan dibangun. Dimana level user ada 2 (dua), yaitu user admin dan user masyarakat.



Gambar 2 Use Case Diagram

b. Class Diagram

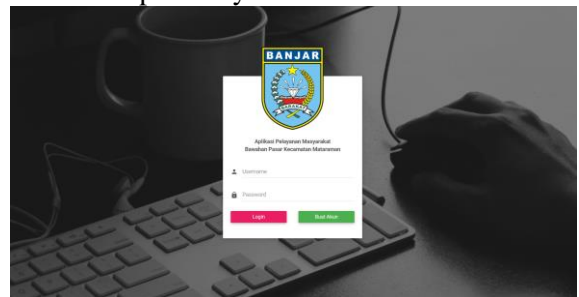
Class diagram sdbawah ini menjelaskan alur data yang terjadi dalam aplikasi pelayanan masyarakat pada balai desa bawahan pasar.



Gambar 4 Class Diagram

1. Halaman Login

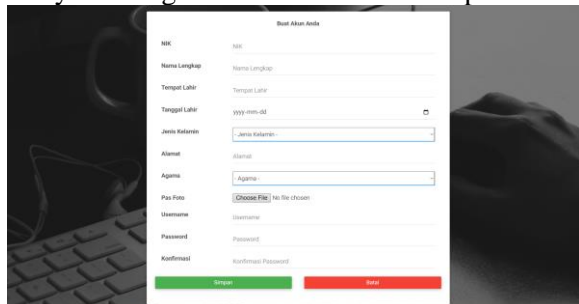
Halaman login merupakan halaman yang menginformasikan apakah pengguna dapat memasuki aplikasi atau tidak. pengguna harus memasukan *username* dan *password* untuk masuk ke aplikasinya.



Gambar 5 Halaman Login

2. Halaman Pendaftaran

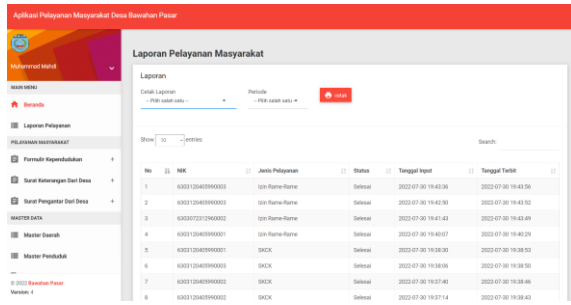
Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk proses pendaftaran akun bagi masyarakat agar bisa masuk kedalam aplikasi.



Gambar 6 Halaman Pendaftaran

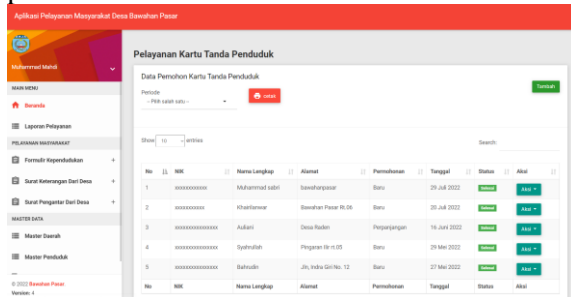
3. Halaman Buku Tamu

Halaman buku tamu adalah halaman yang didalamnya terdapat daftar data informasi mengenai pelayanan masyarakat yang masuk.



Gambar 7 Halaman Buku Tamu

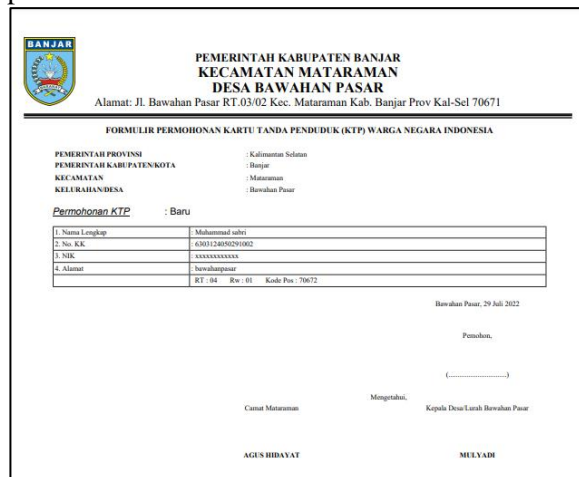
4. Halaman Pelayanan Kartu Tanda Penduduk  
 Halaman pelayanan kartu tanda penduduk adalah halaman yang digunakan untuk proses pelayanan surat pengantar kartu tanda penduduk.



Gambar 8 Halaman Pelayanan Kartu Tanda Penduduk

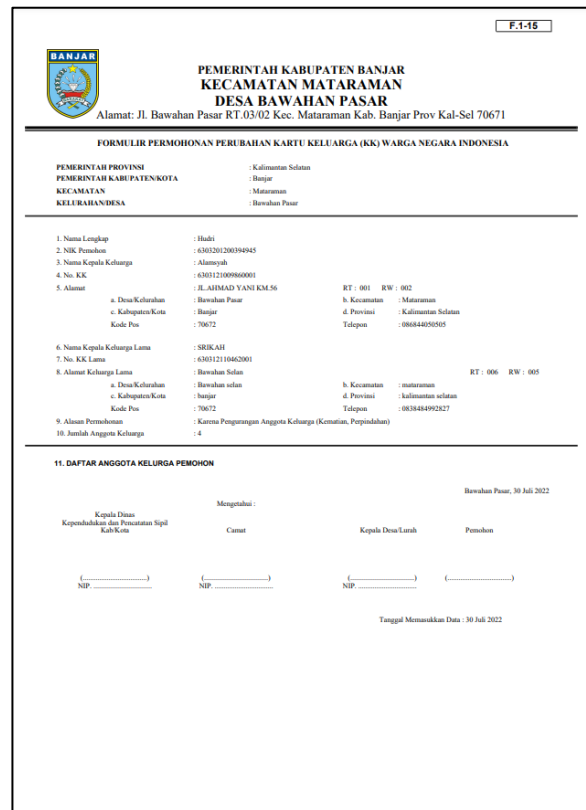
Tampilan laporan merupakan hasil dari suatu sistem berbentuk format laporan data yang dihasilkan oleh sistem seperti gambar berikut.

1. Laporan Permohonan KTP  
 Berikut ini merupakan hasil cetak surat permohonan KTP.



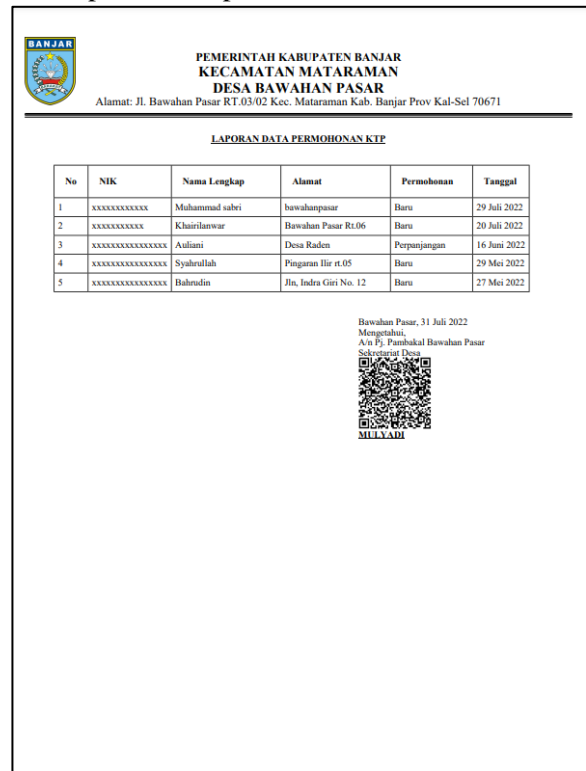
Gambar 9 Laporan Data Pembeli

2. Laporan Permohonan KK  
 Berikut ini merupakan hasil cetak surat permohonan KK.



Gambar 10 Surat Permohonan KK

3. Laporan Rekap Buku Tamu



4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil analisis, perancangan dan pengujian Aplikasi Administrasi Pelayanan Masyarakat Pada Desa Bawah Pasar Berbasis Web, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya aplikasi mempermudah dan mempercepat dalam proses pelayanan

masyarakat dalam permohonan surat menyurat.

2. Adanya aplikasi mempermudah dalam proses pengolahan data permohonan pelayanan masyarakat.
3. Adanya aplikasi mempermudah dalam proses pengolahan laporan rekap data pelayanan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Aplikasi perlu ditambahkan sebuah modul layanan Broadcast atau notifikasi seperti whatsapp atau sms ke perangkat selular (handphone) pemohon. Dengan sistem broadcast pemohon dapat memperoleh informasi secara real time terkait status kemajuan permohonan tanpa harus membuka sistem aplikasi Web.
2. Sistem aplikasi perlu diinterkoneksi dengan aplikasi sistem kependudukan yang sudah ada pada Dinas Catatan Sipil, agar pengoperasian sistem lebih efektif dan Biodata Penduduk penduduk lebih valid.

## 5. REFERENSI

Adani, M. R. (2018). *Aplikasi Berbasis Web*. Malang: Sekawan Media Informatika.

Anggiawan. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Publik Kelurahan Bakunase Kota Kupang Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Berbasis Web. *J-ICON*, 8-11.

Burhannudin. (2016). *Pentingnya Pelayanan Kependudukan Dalam Administrasi Kependudukan*. Bandung: Andi.

Hariyanto, B. (2011). *Sistem Manajemen Basis Data: Pemodelan, Perancangan, dan Terapannya*. Bandung: Pustaka.

Hartono, J. (2012). *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi, dan Intelegensi Buatan*. Yogyakarta: ANDI.

Indonesia. (2009). *Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.

Indonesia, P. (2014). *Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang kewajiban pemerintah desa untuk melaksanakan tata tertib administrasi*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.

Indonesia, R. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004*. Jakarta.

Indonesia, R. (2016). *Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No. 47 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.

Ladjamudin, A.-H. (2018). *Analisis dan Desain Sistem Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Prayugi, Y. R. (2020). Penerapan Aplikasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Di Desa Pegantenan, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. *Jus-TI*, 50-55.

Putra, I. J. (2019). Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa Karang Dima Berbasis Web. *Jus-TI*, 10-14.

Putra, W. M. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jus-TI*, 20-25.

Widodo, H. &. (2011). *Menggunakan UML. Informatika Menggunakan UML. Informatika*. Bandung: Informatika.